

HUBUNGAN KELAINAN LETAK JANIN, PREEKLAMPSIA, KETUBAN PECAH DINI DENGAN PERSALINAN *SECTIO CAESAREA*

Herawati¹, Sutriyati², Puji Setiana³

Program Studi Diploma IV Kebidanan Universitas Kader Bangsa Palembang
Jl. Mayjend H.M. Ryacudu No. 88 Palembang Telp. (0711) 517744 – 510173
Email : pujisetiana8@gmail.com

Abstrak

Sectio Caesarea adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelainan letak janin, preeklamsia, dan ketuban pecah dini dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah Sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pada Penelitian ini jumlah populasi 683 responden dan jumlah sampel diambil sebagian dari jumlah populasi yang berjumlah 87 responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Uji statistik yang digunakan uji *chi-square*. Dari hasil uji statistik didapatkan adanya hubungan kelainan letak janin dengan persalinan *sectio caesarea*, dengan analisis bivariat hasil uji *chi-square* diperoleh *P* value $(0,001) < \alpha (0,05)$, adanya hubungan preeklamsia dengan persalinan *sectio caesarea*, dengan analisis bivariat hasil uji *chi-square* diperoleh *P* value $(0,031) < \alpha (0,05)$, dan ada hubungan ketuban pecah dini dengan persalinan *sectio caesarea*, dengan analisis bivariat hasil uji *chi-square* diperoleh *P* value $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan persalinan *sectio caesarea*.

Kata kunci : *Sectio caesarea*, kelainan letak janin , preeklamsia, ketuban pecah dini

Abstract

Sectio Caesarea is an artificial labor where the fetus is born through an incision in the front wall of the abdomen and uterine wall with the condition that the uterus is intact and the fetus weighs above 500 grams. This study aims to determine the relationship of abnormalities of fetal location, preeclampsia, and premature rupture of the membranes with caesarean section delivery at TK IV Hospital Dr. Noesmir Baturaja in 2018. The method used in this study is an analytical survey with a cross sectional approach. In this study the total population was 683 respondents and the number of samples was taken in part from the total population of 87 respondents. The type of data in this study is secondary data. Statistical test used *chi-square* test. From the results of statistical tests it was found that there was a relationship between abnormal location of the fetus and caesarean section delivery, with bivariate analysis the results of the *chi-square* test obtained *P* value $(0.001) < \alpha (0.05)$, there was a relationship between preeclampsia and cesarean delivery, with bivariate analysis *Chi-square* obtained *P* value $(0.031) < \alpha (0.05)$, and there was a relationship between premature rupture of membranes and caesarean section delivery, with bivariate analysis of the *chi-square* test results obtained *P* value $(0,000) < \alpha (0.05)$. The results of this study are expected to be able to add references, insights and knowledge related to Caesarean section delivery.

Keywords: *Sectio caesarea*, fetal location abnormalities, preeclampsia, premature rupture of membranes

PENDAHULUAN

Data *World Health Organization* (WHO) rata-rata tindakan *sectio caesarea* berkisar 5% sampai 15 % per 1000 kelahiran dunia. Pada Tahun 2014 di Amerika Serikat rata-rata *sectio caesarea* meningkat hingga 29,1 % per 1000 kelahiran, di Inggris telah mencapai 21,4 %, per 1000 kelahiran. Pada tahun 2001 dan 2003 angka kejadian *sectio caesarea* di Kanada adalah 22,5% per 1000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan bahwa secara global, khususnya di negara-negara maju, bahwa angka tindakan persalinan melalui *sectio caesarea* terbilang tinggi. Pada tahun 70-an permintaan *sectio caesarea* adalah 5% kini lebih dari 50% ibu hamil menginginkan persalinan *sectio caesarea* (Winkjosatro,2015).

Berdasarkan Survei *Demografi* dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kejadian *sectio caesarea* berjumlah 921.000 dari 4.309.000 persalinan atau 22,8 % dari seluruh persalinan. Data riset kesehatan menunjukkan *sectio caesarea* 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta 19,9% dan terendah di Sulawesi Tenggara 3,3% (RISKESDAS,2013).

Indonesia mengalami peningkatan *sectio caesarea* pada tahun 2005 sebesar 51,59% per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2006 sebesar 53,68% per 100.000 kelahiran dan dalam 20 tahun terakhir ini terjadi kenaikan proporsi *sectio caesarea* dari 5% menjadi 20%. Jumlah persalinan *sectio caesarea* di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20 – 25% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi, yaitu sekitar 30 – 80% dari total persalinan (Profil Dinkes RI,2010).

Faktor yang mempengaruhi tindakan *sectio caesarea* yaitu partus lama, riwayat *sectio caesarea*, preeklamsia ringan,

preeklamsia berat, placenta previa, CPD , gemeli, gawat janin, serotinus , kelainan letak janin, ketuban pecah dini (Mochtar, 2012).

Penelitian tentang persalinan tindakan mengalami peningkatan menjadi 168 dari 763 persalinan (22,02%), angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan RS Abdoel Moelok pada tahun 2008 jumlah persalinan dengan tindakan sebanyak 361 dan tahun 2009 jumlah persalinan dengan tindakan sebanyak 562 dari 2.753 persalinan di RSUD A.Yani Metro tahun 2011 (20,41%) (Rekam medik RSU Abdoel Moeloeck ,2012).

Penelitian dari 2492 ibu bersalin terdapat 930 (37,31%) dilakukan *Sectio Caesarea*, sedangkan pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebanyak 920(40,76%) dari 2257 persalinan namun tahun 2014 terjadi penurunan yaitu 390(35,42%) dari 1101 persalinan tetapi angka ini lebih tinggi dari Rumah Sakit Pemerintah yang angka kejadiannya 20-25 % dan melewati batas maksimal WHO yaitu 5-15% (Apriani, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2016 terdapat 612 persalinan dengan 262 persalinan normal dan 350 persalinan dengan *Sectio Caesarea*, pada tahun 2017 terdapat 631 persalinan dengan 305 persalinan normal dan persalinan *Sectio Caesarea* 326, sedangkan data pada tahun 2018 sebanyak 683 persalinan dengan 381 persalinan normal dan persalinan dengan *sectio caesarea* sebanyak 302 tindakan (Rekam Medis Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Kelainan Letak Janin, Preeklamsia dan

Ketuban Pecah Dini dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik melalui pendekatan *cross sectional*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 di RS.TK.IV Dr. Noesmir Baturaja.

Target/ Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang pernah di rawat di Rumah sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018 berjumlah 683 responden. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin yang tercatat direkam medik yang pernah di rawat di Rumah sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018 yang berjumlah 87 responden.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dengan cara mencatat data dari rekam medik di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018.

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini dilakukan secara systematic random sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat listing atau daftar populasi ibu bersalin yang terdapat di rekam medik yang berjumlah 683 orang.
2. Menentukan interval sampel dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{N}{n} = \frac{683}{87} = 7$$
3. Menetapkan sampel pertama dengan cara memilih secara acak dengan mengundi angka 1 sampai 10.

4. Sampel selanjutnya ditentukan dengan menambahkan nomor sampel pertama dengan interval sampel. Langkah ini dilakukan dengan harapan semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Data yang terkumpul kemudian di olah melalui tahap-tahap berikut

1. *Editing* (Pengeditan Data)
2. *Coding* (Pengkodean Data)
3. *Entry Data* (Pengolahan Data)
4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Teknik Analisis Data

Data yang disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari semua variabel penelitian, yaitu kelainan letak janin, preeklamsia, ketuban pecah dini (variabel independen) serta sectio caesarea (variabel dependen).

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat adanya hubungan antara kelainan letak janin, preeklamsia, ketuban pecah dini dengan kejadian *sectio caesarea* dan disajikan dalam bentuk tabel dengan uji *chi-square* dengan batas kemaknaan *value α* 0,05 dengan menggunakan sistem komputerisasi (SPSS):

- a. Bila *p value* \leq nilai *α* (0,05) berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Bila *p value* $>$ nilai *α* (0,05), berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persalinan *Sectio Caesarea*

N o	Persalinan <i>Sectio</i>	Frekuensi (N)	Persentase (%)
--------	-----------------------------	------------------	-------------------

<i>Caesarea</i>			
1.	Ya	46	52,9
2.	Tidak	41	47,1
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 87 responden, ibu yang mengalami persalinan *Sectio Caesarea* berjumlah 46 (52,9%) responden, sedangkan ibu yang tidak mengalami persalinan *Sectio Caesarea* berjumlah 41(47,1%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelainan Letak Janin

N o.	Kelainan Letak Janin	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Ya	38	43,7
2.	Tidak	49	56,3
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, yang mengalami kelainan letak janin sebanyak 38 (43,7%) responden, sedangkan yang tidak mengalami kelainan letak janin sebanyak 49 (56,3%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Preeklamsia

N o.	Preeklamsia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Ya	34	39,1
2.	Tidak	53	60,9
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, yang mengalami Preeklamsia berjumlah 34 (39,1%) responden, sedangkan yang tidak mengalami preeklamsia berjumlah 53(60,9%) responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketuban Pecah Dini

N o.	Ketuban Pecah Dini	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1	Ya	32	36,8
2	Tidak	55	63,2
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, yang mengalami ketuban pecah dini berjumlah 32 (36,8%) responden, sedangkan responden yang tidak mengalami ketuban pecah dini sebanyak 55 (63,2%) responden.

Tabel 5. Hubungan Kelainan Letak Janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Kelainan Letak Janin	Sectio Caesarea				Jumlah		p value	OR 95% CI
	Ya		Tidak					
	N	%	n	%	N	%		
Ya	28	73,7	10	26,3	38	100	0,001 (Bermakna)	4,822 (1,909-12,181)
Tidak	18	36,7	31	63,3	49	100		
Jumlah	46		41		87			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang mengalami kelainan letak janin dan dilakukan persalinan *sectio caesarea* sebesar 28 (73,7%) responden dan yang tidak ada kelainan letak janin dan tidak mengalami persalinan *sectio caesarea* berjumlah 10 (26,3%) responden, sedangkan dari 49 responden yang tidak ada kelainan letak janin dan dilakukan *sectio caesarea* sebanyak 18 (36,7%) responden dan yang tidak dilakukan *sectio caesarea* sebanyak 31(63,3%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 ($< \alpha = 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara kelainan letak janin dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2018. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara kelainan letak janin dengan persalinan *sectio caesarea* terbukti secara statistik.

Dari hasil analisis diperoleh pula nilai *Odds Ratio(OR)* = 4,822 (1,909-12,181) artinya ibu yang mengalami kelainan letak janin sungsang/lintang memiliki resiko 4,822 atau 5 kali mengalami persalinan *sectio caesarea* dibandingkan dengan responden yang tidak ada kelainan letak janin.

Tabel 6. Hubungan Preeklamsia dengan Persalinan *Section Caesarea*

Preeklamsia	Sectio Caesarea						p value	OR 95% CI
	Ya		Tidak		Jumlah			
	n	%	n	%	N	%		
Ya	24	70,6	10	29,4	34	100	0,015 (Berma kna)	3,38 2
Tidak	22	41,5	31	58,5	53	100		(1,35 0- 8,46 9)
Jumlah	46		41		87			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang mengalami preeklamsia dan dilakukan persalinan *section caesarea* sebesar 24 (70,6%) responden dan yang tidak dilakukan *section caesarea* berjumlah 10 (29,4%) responden, sedangkan dari 53 responden yang tidak mengalami preeklamsia dan dilakukan *section caesarea* sebanyak 22 (41,5%) responden dan yang tidak dilakukan *section caesarea* berjumlah 31 (58,5%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh pula nilai *p value* sebesar 0,015 ($\alpha = 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara preeklamsia dengan persalinan *section caesarea* di Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2018. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara preeklamsia dengan persalinan *section caesarea* terbukti secara statistik.

Dari hasil analisis diperoleh pula nilai *Odds Ratio (OR)* sebesar 3,382 (1,350-8,469) yang artinya responden yang mengalami preeklamsia memiliki risiko 3,382 atau 3 kali mengalami persalinan *section caesarea* dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami preeklamsia.

Tabel 7. Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Persalinan *Section Caesarea*

Ketuban Pecah Dini	Sectio Caesarea				Jumlah		p value	OR 95% CI
	Ya		Tidak					
	N	%	n	%	N	%		
Ya	26	81,3	6	18,8	32	100	0,000 (Bermakna)	7,583 (2,670-21,540)
Tidak	20	36,4	35	63,6	55	100		
Jumlah	46		41		87			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 responden yang mengalami ketuban pecah dini dan dilakukan persalinan *section caesarea* sebesar 26 (81,3%) responden dan yang tidak dilakukan berjumlah 6 (36,4%) responden, sedangkan dari 55 responden yang tidak mengalami ketuban pecah dini dan dilakukan *section caesarea* berjumlah 20 (36,4%) responden dan yang tidak dilakukan *section caesarea* berjumlah 35 (63,6%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$) artinya ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan persalinan *section caesarea* di Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2018. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara ketuban pecah dini dengan persalinan *section caesarea* terbukti secara statistik.

Dari hasil analisis diperoleh pula nilai *Odds ratio (OR)* sebesar 7,583 (2,670-21,540) yang artinya responden yang mengalami ketuban pecah dini memiliki risiko 7,583 atau 7 kali mengalami *section caesarea* dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami ketuban pecah dini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan kelainan letak janin, preeklamsia dan ketuban pecah dini secara simultan dengan persalinan *section caesarea* di Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018.

2. Ada hubungan yang bermakna antara kelainan letak janin secara parsial didapatkan nilai p value 0,001 dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018.
3. Ada hubungan yang bermakna antara preeklamsia secara parsial didapatkan nilai p value 0,015 dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018.
4. Ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini secara parsial didapatkan nilai p value 0,000 dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja tahun 2018.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

1. Kepada Rumah Sakit TK. IV Dr. Noesmir Baturaja

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pimpinan rumah sakit dalam membuat kebijakan dan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan kelainan letak janin, preeklamsia, dan ketuban pecah dini dengan persalinan *sectio caesarea* di Rumah sakit TK IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2018.

2. Kepada Universitas Kader Bangsa Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau kajian baik di tingkat fakultas maupun universitas, serta menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan persalinan *sectio caesarea*.

3. Kepada Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina.2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea Jurnal Kesehatan*, Volume VII, Nomor 1, April, 2016 ,hlm 90-96
- Dinkes Sumsel, 2017. *Profil kesehatan Sumatera Selatan*
- Notoatmodjo, 2010. *Metodelogi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta :Jakarta
- , 2012. *Metodelogi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta
- Mamede. 2012 *.Kebidanan Patologi*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Mochtar, Rustam. 2012.*Sinopsis Obstetri*. EGC:Jakarta
- Oxorn, H. & Forte, WR .2010. *Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi Persalinan*, Yayasan Essentia Medica (YEM) : Yogyakarta
- Winkjosastro, Hanifa.2012. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka:Jakarta